

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang. Kecamatan Cibuaya memiliki luas wilayah 96,77 km². Kecamatan Cibuaya secara administratif terbagi menjadi 11 Desa diantaranya: Sukasari, Cibuaya, Kertahayu, Pejaten, Kadungjeruk, Kalidungjaya, Kadungjaya, Jayamulya, Gebnagjaya, Cemarajaya dan Sedari sedangkan secara geografis Kecamatan Cibuaya terletak dibagian utara Kabupaten Karawang, dengan batas-batas administratif diantaranya:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa.
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pedes dan Laut Jawa.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pedes.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tirtajaya

Kecamatan Cibuaya memiliki ketinggian wilayah ± 2 mdpl dengan curah hujan 1.550 mm/thn, sedangkan suhu maksimum atau minum 30°C-40°C. Secara umum Kecamatan Cibuaya termasuk ke dalam wilayah dataran dan pantai yang menyebabkan suhu yang tinggi dan curah hujan wilayah ini tidak tinggi (BPS, Kecamatan Cibuaya, 2015).



Gambar 3.1
Peta Administrasi Kecamatan Cibuya

Etih Noviyanti, 2016

*PENGARUH USAHA BUDIDAYA TAMBAK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI TAMBAK
DI KECAMATAN CIBUAYA KABUPATEN KARAWANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang dijadikan sebagai sampel untuk peneliti yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu; populasi wilayah dan populasi manusia di Kecamatan Cibuaya (Tika, 2005, hlm. 24). Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan untuk dijadikan sampel dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi Petani Tambak

No	Desa	Jumlah Petani
1	Cemarajaya	227 orang
2	Sedari	388 orang
Jumlah		615 orang

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Karawang 2015

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek atau individu yang mewakilkan suatu populasi yang dijadikan suatu objek penelitian (Tika, 2005, hlm.24). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang ditetapkan sebagai sampel peneliti (Sugiyono, 2003, hlm. 62)

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini yaitu seluruh wilayah Kecamatan Cibuaya yang membudidayakan usaha tambak udang dan ikan bandeng. Kecamatan Cibuaya memiliki luas lahan budidaya tambak sekitar 4,571.00 Ha (Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Karawang, 2014)

b. Sampel Manusia

Sampel manusia dalam penelitian ini yaitu beberapa petani udang dan ikan bandeng yang ada di Kecamatan Cibuaya. Sampel diambil secara *simple random sampling* merupakan pengambilan objek atau individu. Sampel dari populasi dilakukan secara acak tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013, hlm. 64). Untuk lebih jelasnya sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 hlm 33. Menentukan besarnya sampel manusia penulis

menggunakan rumus sampel dengan menggunakan rumus Al-Rasyid (Ridwan, 2003, hlm. 156) sebagai berikut:

$$no = \left[\frac{Z\alpha}{2 \cdot BE} \right]^2$$

Dimana:

α = Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan sebesar 0,05

N = Jumlah populasi

BE = Bound of Error diambil 10%

$Z\alpha$ = Nilai dalam tabel $Z = 1,99$

dan $no = 0,05 N = 0,05 \times 615 = 30,75$

$$no = \left[\frac{Z\alpha}{2 \cdot BE} \right]^2 = \left[\frac{1,99}{2 \cdot (0,1)} \right]^2 = (9,95)^2 = 99,0025$$

Karena $no > 0,05 N$ atau $99,0025 > 14,25$ maka besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no-1}{N}}$$

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no-1}{N}} = \frac{99,0025}{1 + \frac{99,0025-1}{615}} = \frac{99,0025}{1,1593537} = 85,39 \text{ dibulatkan } 85 \text{ orang}$$

Dalam ini nilai 85,39 dibulatkan menjadi 85 orang responden. Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel secara proposional dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan rumus diatas, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$\text{Desa Cemarajaya} = \frac{227}{615} \cdot 85 = 31,37 \text{ dibulatkan } 31 \text{ orang petani tambak}$$

$$\text{Desa Sedari} = \frac{388}{615} \cdot 85 = 53,62 \text{ dibulatkan } 54 \text{ orang petani tambak}$$

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Petani Tambak
di Kecamatan Cibuaya

No	Desa	Populasi	Sampel
1	Cemarajaya	227 orang	31 orang
2	Sedari	388 orang	54 orang
Jumlah		615 orang	85 orang

Sumber: Hasil Penelitian 2015

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian diperlukan suatu metode yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam pengumpulan data penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian ini sangat penting karena akan berpengaruh terhadap kebutuhan dari suatu penelitian. Penelitian merupakan suatu proses langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis dan terencana dan berguna untuk mendapatkan pemecahan masalah atas pertanyaan atau permasalahan yang ada (Suryabrata, 2011, hlm. 11).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk membuat suatu deskriptif, gambaran yang secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti lebih lanjut serta menggunakan teknik penelitian survei lapangan. Metode deskriptif merupakan penelitian yang mengarahkan pada pengungkapan suatu masalah dan keadaan fakta yang ada (Tika, 2005, hlm. 4) Dalam metode deskriptif hasil dari penelitian yang telah diteliti lebih difokuskan

untuk memberikan gambaran atau objek keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Penelitian ini berada pada bidang keilmuan Geografi, untuk membedakan dengan keilmuan lain penelitian ini menggunakan pendekatan kewilayahan yaitu interaksi antara wilayah yang berkembang dan sedang berkembang dan akan berkembang karena suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya (Binarto dan Hadisumarno, 1982, hlm. 20). Penulis menggunakan pendekatan kewilayahan dikarenakan sesuai dengan melihat antara fakta yang terdapat di lokasi penelitian atau dilapangan, petani tambak yang budidaya udang dan ikan di wilayah mereka dengan cara melihat potensi wilayah serta interaksi dengan masyarakat sekitar.

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013, hlm. 3). Variabel juga didefinisikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek atau sebagai faktor-faktor yang mempunyai peran dalam peristiwa pengamatan yang akan diteliti oleh peneliti (Suryabrata, 2010, hlm. 25). Untuk lebih jelasnya variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Variabel Penelitian

Variabel Bebas

Pola Usaha Budidaya Tambak

1. Input
 - a. Modal
 - b. Luas lahan
 - c. Asal benur (benih udang) dan nener (benih ikan bandeng)
 - d. Status Kepemilikan Lahan
 - e. Jenis komoditas
 - f. Tenaga kerja
2. Proses
 - a. Persiapan Lahan Tambak
 - b. Penebaran nener dan benur (benih ikan bandeng dan udang)
Pemeliharaan Tambak
Panen dan pasca panen
3. Output
 - a. Kualitatif
 - b. Kuantitatif



Sumber: Sistematika Hasil Penelitian Budidaya Tambak 2015

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara yang ilmiah dengan sistematis. Teori sangat penting dalam penelitian, karena teori sangat menunjang untuk agar dapat membangun kerangka pemikiran dan alur pemikiran yang jelas sehingga penelitian tersebut yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan awal penelitian, yaitu mendapatkan data penelitian yang valid dan relevan. Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan maka peneliti mengumpulkan data objek yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data objek yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan instrument penelitian yang tepat pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara.

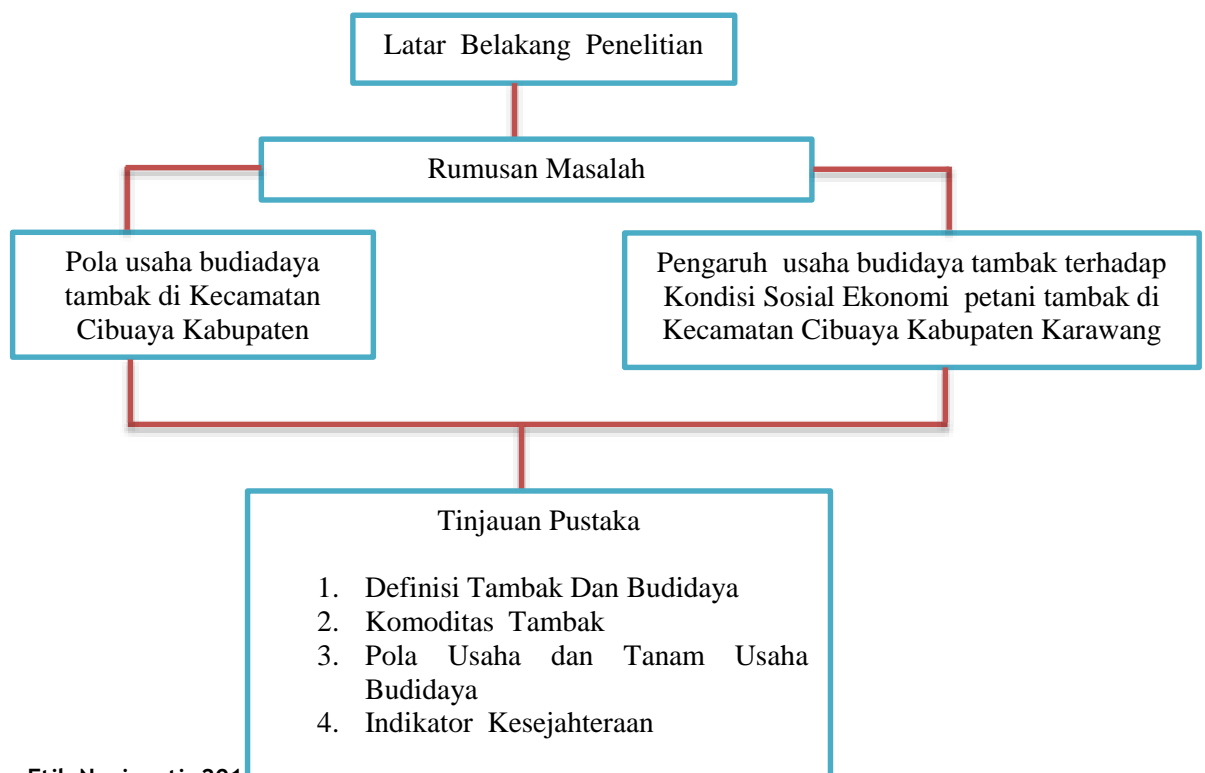
Data yang terkumpul teruji kebenarannya. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka peneliti dapat menganalisis, setelah data dianalisis peneliti dapat menyusun laporan. Untuk menggambarkan rangkaian kegiatan penelitian, maka dibuatlah prosedur penelitian. Prosedur penelitian merupakan

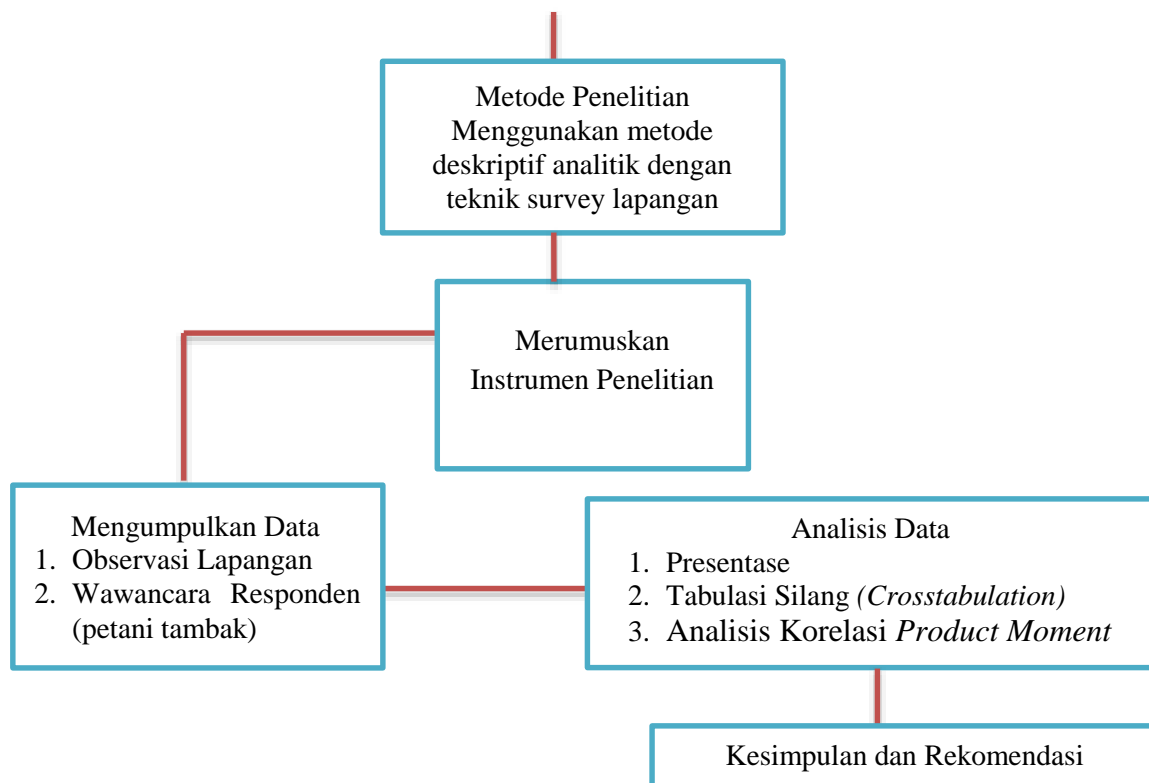
Variabel Terikat

Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak

1. Pendapatan
2. Tingkat pendidikan anak
3. Kepemilikan fasilitas hidup
4. Kesehatan

langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Untuk mempermudah dalam menjelaskan atau menggambarkan prosedur penelitian dalam bentuk bagan prosedur penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.2





Sumber: Hasil Penelitian 2015

Gambar 3.2
Prosedur Penelitian

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diobservasi oleh peneliti (Suryabrata, 2010, hlm. 29). Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian ini dipaparkan dan memberikan batasan dalam definisi operasional dari penelitian yang berjudul **“Pengaruh Usaha Budidaya Tambak terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Kecamatan Cibuyaya Kabupaten Karawang”** sebagai berikut:

1. Petani Tambak

Petani tambak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan orang yang mengolah lahan dan melakukan kegiatan usaha budidaya udang dan ikan bandeng. Sedangkan petani tambak yang dimaksud dalam penelitian ini ialah petani tambak yang sebagai pemilik dan kuasa tambak.

Etih Noviyanti, 2016

PENGARUH USAHA BUDIDAYA TAMBAK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI TAMBAK DI KECAMATAN CIBUYAYA KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Usaha Budidaya Tambak

Usaha budidaya tambak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan kegiatan; pekerjaan yang dilakukan dekat daerah pesisir. Sedangkan usaha budidaya tambak yang di maksud dalam penelitian ini ialah kegiatan budidaya tambak udang dan ikan bandeng di Kecamatan Cibuyaya yang berada dekat dengan daerah pesisir.

3. Pola Usaha

Pola usaha menurut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan rancangan atau rencana usaha sedangkan pola usaha yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sistem usaha budidaya tambak yang digunakan petani tambak dalam usaha budidaya tambak di Kecamatan Cibuyaya Kabupaten Karawang.

4. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak

Sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan barang serta kekayaan (keuangan dan perdagangan). Sedangkan sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi petani tambak di Kecamatan Cibuyaya Kabupaten Karawang.

5. Cibuyaya

Cibuyaya merupakan salah satu Kecamatan yang secara administrasi berada di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian ini, Cibuyaya merupakan Kecamatan di Kabupaten Karawang yang mempunyai lokasi tambak dan petani tambak.

G. Instrumen Penelitian

Alat dan Bahan

1. Peta RBI lembar 1209-543 Cibuyaya, lembar 1209-544 Sungai Buntu dan lembar 1210-221 Tirtasari. Skala 1 : 25.000 Tahun 1999

2. Monografi Desa beserta data-data sekunder lain yang diperoleh dari berbagai sumber yang berisi informasi-informasi untuk menunjang objek kajian yang diteliti.
3. Software SPSS versi 16
4. Kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan kondisi objek penelitian dilapangan.
5. Pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai seluruh aspek usaha budidaya tambak terhadap kesejahteraan sosial petani tambak di Kecamatan Cibuaya.
6. Pedoman observasi untuk memperoleh informasi tentang pola tanam budidaya tambak di Kecamatan Cibuaya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting karena Agar data yang dikumpulkan baik dan benar saat penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu proses yang harus dilakukan untuk mendapatkan data yang empiris mealui responden dan survey lapangan dengan menggunakan metode tertentu (Silalahi, 2009, hlm. 280). Data adalah salah satu gambaran suatu keadaan yang dikaitkan dengan waktu dan lokasi yang merupakan dasar perencanaan serta alat bantu dalam pmenunjang keberhasilan suatu penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian. Untuk lebih jelasnya sumber data dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Sumber Data

Data yang diperlukan	Teknik Pengumpulan	Sumber
1. Kondisi Geografis Kecamatan Cibuaya	Data sekunder	Badan Pusat Statistik Kecamatan Cibuaya
2. Jumlah Petani Tambak di Kecamatan Cibuaya	Data sekunder	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karawang
3. Kesejahteraan Petani Tambak a. Sosial b. Ekonomi	Wawancara	Survei Lapangan

4. Pola usaha dan Pola Tanam Tambak	Observasi dan Wawancara	Survei Lapangan
5. Faktor Fisk a. Salinitas air tambak b. Tanah	Observasi	Survei lapangan

Sumber: Hasil penelitian 2015

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian(Silalahi, 2009, hlm. 281-82).

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan di jadikan penelitian.

Teknik ini bertujuan agar mendapatkan data mengenai kondisi geografis lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, dengan melakukan observasi secara langsung sehingga akan memperoleh data yang jelas secara langsung mengenai kondisi sosial dan fisik di lokasi penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah berisi mengenai uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan untuk wawancara. Teknik ini bertujuan sebagai alat wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti sebelum melakukan wawancara terhadap responden agar ketika wawancara lebih terarah kepada apa yang akan diteliti ataupun diperoleh datanya dari responden.

3. Wawancara

Wawancara adalah alat yang dijadikan sebagai keterangan yang diperoleh sebelumnya atau terlebih dahulu. Dan wawancara juga sebagai suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi di lokasi penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada pedoman wawancara kepada petani tambak yang dijadikan sebagai responden , hasil wawancara tersebut menghasilkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengetahui kesejahteraan petani tambak di Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang.

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data tambahan atau informasi dari berbagai sumber yang valid. Dengan tujuan agar membantu penulis dalam membangun pemahaman, terhadap objek penelitian yang sedang diteliti. Studi literatur dapat dilakukan dari buku-buku sumber, maupun hasil-hasil penelitian peneliti lain, baik berupa jurnal, skripsi, tesis maupun disertasi. Pada teknik ini untuk melengkapi data-data yang menunjang serta berkaitan untuk menganalisis masalah yang diteliti. Seperti; data monografi Kecamatan Cibuyaya, data petani tambak dan teori-teori yang ada pada buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, artikel dan sumber lainnya.

5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah data fakta yang di dapatkan oleh peneliti dilapangan sebgaiian besar dalam bentuk foto atau dokumen dari pemerintahan atau swasta. Yang akan di dapat peneliti di lokasi penelitian.

I. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dari berbagai sumber terkumpul, selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Langkah-langkah dalam mengolah data sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul yaitu berupa pedoman wawancara dan observasi lapangan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan pada tahapan ini adalah :

- a) Memeriksa kelengkapan identitas responden
- b) Memeriksa isi instrument pedoman wawancara dan observasi lapangan

2. Editing Data

Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan pengecekan atau memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul dan menilai apakah data yang terkumpul sudah relevan yang sesuai untuk dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

3. Pengkodean

Pengkodean yaitu mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Dalam melakukan coding jawaban responden diklasifikasikan dengan menggunakan kode tertentu berupa angka. Selanjutnya menghitung frekuensi. Pada tiap-tiap item, setelah item-item tersebut diberi kode lalu dimasukkan kedalam bentuk data.

4. Entry

Memasukan data yang sudah diberikan kode kedalam kolom-kolom yang ada pada Ms Excel 2010.

5. Tabulasi Data

Setelah semua data terkumpul maka data-data tersebut ditabulasi dengan menyusun dan menguraikan data-data selanjutnya data-data tersebut dikelompokkan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara. Tabulasi data dilakukan dengan cara memberikan kode.

6. Interpretasi data

Langkah ini dilaksanakan dalam rangka mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahap diantaranya tahap *editing*, *coding* dan *entry*. Setelah tahapan tersebut selesai dilanjutkan dengan ditabulasikan data dan dianalisis untuk memberikan gambaran terhadap data dan informasi yang diperoleh dari responden.

J. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel		Indikator	Jenis Instrumen yang digunakan	Sasaran	No. Item
Usaha	1. Faktor Sosial	a) Pendidikan atau pengalaman petani tambak	Pedoman Wawancara	Responden (Petani)	1-4
		b) Modal			5-6
		c) Luas Lahan			7-8
		d) Komoditas atau produksi tambak			9-10

Etih Noviyanti, 2016

PENGARUH USAHA BUDIDAYA TAMBAK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI TAMBAK DI KECAMATAN CIBUAYA KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Budidaya Tambak		e) Pola usaha budidaya tambak			Tambak)	11-27
		f) Pendapatan				28-37
		g) Pendidikan anak petani tambak				38-42
		h) Kesehatan				43-45
		i) Kepemilikan fasilitas rumah				46-54
	2. Faktor Fisik	Air	a) Warna air	1) Format Observasi 2) Format Wawancara	Observasi Lapangan	1
			b) Kecerahan air			2
			c) Salinitas			3
			d) pH			4
			e) Sumber air			5
		Tanah	a) Tekstur tanah	1) Format Observasi 2) Format Wawancara	Observasi Lapangan	6
			b) Warna tanah			7
			c) Jenis tanah			8

Sumber: Hasil Penelitian 2015

K. Teknik Analisis Data

Agar dapat mengolah data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dan wawancara, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a) Perhitungan

Merupakan metode teknik statistik sederhana perhitungan persentase dengan rumus :

$$P\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P% : Besarnya presentase (%) hasil penelitian

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Etih Noviyanti, 2016

PENGARUH USAHA BUDIDAYA TAMBAK TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI TAMBAK DI KECAMATAN CIBUAYA KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui kecenderungan terhadap jawaban responden, maka penulis menggunakan indek. Angka indek yang digunakan untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual ataupun perkembangan. Kriteria prosentase (%) seperti dikemukakan oleh Effendi dan Manning dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 263), sebagai berikut pada Tabel 3.6 kriteria penilaian skor.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Skor

No	Persentase Skor	Kriteria
1	100	Seluruhnya
2	75-99	Sebagian besar
3	51-74	Lebih dari setengahnya
4	50	Setengahnya
5	25-49	Kurang dari setengahnya
6	1-24	Sebagian kecil
7	0	Tidak ada

Sumber: Effendi dan Manning , 1991, hlm. 263

b) Analisis Tabulasi Silang (Crosstabulation)

Tabel analisis (*talk tabel*) merupakan tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisis dan dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan (Tika, 2005 hlm. 74). Jenis analisis tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel silang (*crosstabulation*).

c) Korelasi Product Moment

Korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis anatar hubungan dua variable bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama (Sugiyono, 2013, hlm. 228)

Rumus untuk menghitung koefisien korelasi yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x y}{\sqrt{\sum_x 2y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara x dan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

Untuk dapat memberikan penjelasan terhadap koefisien korelasi yang ditentukan yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel interpretasi koefisien korelasi 3.7

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 231